MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER SENI KARAWITAN DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH BERWAWASAN BUDAYA DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

MUHAMMAD ZUHDAN ARDLIAN NAFI`
NIM: 14490055

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zuhdan Ardlian Nafi`

NIM : 14490055

Program Studi : Manajmen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul *Manajemen Ekstrakurikuler Seni Karawitan dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta* adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 April 2018
Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
5DE26AEF962535364
6000
ENAM RIBU RUPIAH

MUHAMMAD ZUHDAN ARDLIAN NAFI`
NIM: 14490055

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Muhammad Zuhdan Ardlian Nafi`
Lamp: 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama	: Muhammad Zuhdan Ardlian Nafi`
NIM	: 14490055
Judul Skripsi	: Manajemen Ekstrakurikuler Seni Karawitan dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajmen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 April 2018
Pembimbing Skripsi,

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 19550106 199303 1 001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Rabu tanggal 16 Mei 2018, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama	: Muhammad Zuhdan Ardlian Nafi`
NIM	: 14490055
Judul Skripsi	: Manajemen Ekstrakurikuler Seni Karawitan dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2018
Konsultan Skripsi,

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 19550106 199303 1 001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B.45/UIN.02/DT/PP.009/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Manajemen Ekstrakurikuler Seni Karawitan dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Muhammad Zuhdan Ardlian Nafi`
NIM : 14490055
Telah diMunaqosyahkan pada : Rabu, 16 Mei 2018
Nilai Munaqosyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSAH:
Ketua Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji I
Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc
NIP. 19801012 201503 2 003

Penguji II
Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed
NIP. 19821019 201503 2 002

Yogyakarta, 30 MAY 2018
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ
Barang Siapa Sungguh-Sungguh, Maka Dia Akan Sukses

مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ
Barang Siapa Bersabar, Maka Dia Akan Beruntung

مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرْبِ وَصَلَ
Barang Siapa Berjalan Pada Jalannya, Maka Dia Akan Sampai Tujuannya

اَصْلِحْ نَفْسَكَ يَصْلُحْ لَكَ النَّاسُ
Perbaikilah Dirimu Sendiri, Niscaya Orang Lain Akan Baik Padamu[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Maktabah `Ilm Mahfudzot Al Ula, hal. 2-3.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan untuk,

1. **Almamater Tercinta**
2. **Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**
3. **Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**
4. **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**
5. **Seluruh Pihak Yang Membantu Kelancaran Selama Penyusunan Skripsi**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
الحَمْدُ لِلهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْن
اَشْهَدُ اَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُوْلُهُ لَانَبِيَّ بَعْدَهُ، اَللَّهُمَّ
صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan sekripsi ini. Peneliti menyadari sepenuh hati bahwa semua proses penelitian karya tulis yang peneliti lakukan hanya karena pertolongan Allah SWT semata. Tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok teladan hingga memberikan suri tauladan bagi umat-umat beliau, terutama keteladanan beliau dalam dunia pendidikan Islam yang hendak dijadikan suri tauladan.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang manajemen ekstrakurikuler seni karawitan dalam mengembangkan sekolah berwawasan budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama penelitian menjadi mahasiswa.
2. Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi selama peneliti menempuh studi dan telah mengarahkan beberapa informasi kepada peneliti terkait penelitian.
3. Dr. Zainal Arifin, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dr. Subiyantoro, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan selama peneliti studi hingga dalam proses penelitian.

5. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat bermanfaat dalam keberhasilan peneliti selama penelitian.
6. Drs. Sentot Hargiardi, MM., selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Yogyakarta, Agus Sulistya, S.Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Prihatiningsih, S.Sn., selaku guru pembimbing ekstrakurikuler seni karawitan yang telah mempersilahkan, membantu, serta memberikan kelapangan tempat untuk melakukan kegiatan penelitian.
7. Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc. selaku penguji I dan Miftahus Sa`adah, S.Pd.I., M.Ed. II sidang munaqosyah yang telah memberikan masukan-masukan.
8. Kedua orang tua Bapak Muhammad Tamyiz dan Ibu Orbantini yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doa.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak serta berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan melalui apapun diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Amiin.

Yogyakarta, 11 April 2018

Penulis,

MUHAMMAD ZUHDAN ARDLIAN NAFI`

NIM.14490055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI iv
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xv
BAB I: PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Kajian Penelitian Terdahulu 7
E. Sistematika Pembahasan 10
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN 12
A. Kajian Teori 12
1. Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler 12
2. Seni Karawitan 17
3. Wawasan Budaya 23
4. Budaya Sekolah 25
B. Metode Penelitian 30
1. Jenis Penelitian 30
2. Subjek Penelitian 30
3. Prosedur Penelitian 31
4. Metode Pengumpulan Data 32

5. Validitas dan Keabsahan Data.....34
6. Metode Analisis Data 35
BAB III: GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA.....37
A. Letak Geografis.....37
B. Sejarah Singkat SMK Negeri 2 Yogyakarta 37
C. Visi, Misi dan Motto SMK Negeri 2 Yogyakarta.....41
D. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Yogyakarta 42
E. Keadaan Guru dan Karyawan SMK Negeri 2 Yogyakarta.....48
F. Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 2 Yogyakarta.....49
G. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Yogyakarta 51
H. Ekstrakurikuler Seni Karawitan SMK Negeri 2 Yogyakarta.....60
I. Prestasi-Prestasi SMK Negeri 2 Yogyakarta 64
BAB IV: MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER SENI KARAWITAN DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH BERWAWASAN BUDAYA DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA.....68
A. Manajemen Ekstrakurikuler Seni Karawitan di SMK Negeri 2 Yogyakarta.....69
B. Pengembangan Wawasan Budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta 80
C. Hasil Pengembangan Wawasan Budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta.....84
BAB IV: PENUTUP 87
A. Kesimpulan.....87
B. Saran.....87
C. Penutup 89
DAFTAR PUSTAKA 90
LAMPIRAN-LAMPIRAN
LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Kepala Sekolah, Nama Sekolah Ketika Menjabat, dan Pereode Jabatan.....39

Tabel 2: Daftar Susunan Personalia Tim Majelis Pembimbing OSIS SMK Negeri 2 Yogyakarta.....43

Tabel 3: Daftar Susunan Personalia Instruktur/Pembimbing Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Yogyakarta.....46

Tabel 4: Data Guru dan Karyawan pada Tahun Pelajaran 2017/2018.....48

Tabel 5: Data Guru dan Karyawan pada Masuk Tahun Pelajaran 2018.....48

Tabel 6: Data Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2017/2018.....49

Tabel 7: Daftar Anggota Seni Karawitan Tahun Pelajaran 2017/2018.....50

Tabel 8: Daftar Kondisi Ruang Kelas SMK Negeri 2 Yogyakarta.....52

Tabel 9: Daftar Keterangan Ruang Kelas SMK Negeri 2 Yogyakarta.....52

Tabel 10: Daftar Kondisi Laboratorium SMK Negeri 2 Yogyakarta.....54

Tabel 11: Daftar Keterangan Laboratorium SMK Negeri 2 Yogyakarta.....55

Tabel 12: Daftar Kondisi Perpustakaan SMK Negeri 2 Yogyakarta.....55

Tabel 13: Daftar Keterangan Perpustakaan SMK Negeri 2 Yogyakarta.....56

Tabel 14: Daftar Kondisi Sanitasi SMK Negeri 2 Yogyakarta.....56

Tabel 15: Daftar Keterangan Sanitasi SMK Negeri 2 Yogyakarta.....56

Tabel 16: Daftar Keterangan Sarana dan Prasarana Lain-Lain SMK Negeri 2 Yogyakarta.....56

Tabel 17: Daftar Gamelan Laboratorium Atas Seni Karawitan SMK Negeri 2 Yogyakarta.....58

Tabel 18: Daftar Gamelan Laboratorium Bawah Seni Karawitan SMK Negeri 2 Yogyakarta.....59

Tabel 19: Daftar Pakaian atau Seragam Seni Karawitan SMK Negeri 2 Yogyakarta.....60

Tabel 20: Daftar Susunan Personalia Organisasi Kesenian Sekolah Divisi Seni Karawitan SMK Negeri 2 Yogyakarta.....63

Tabel 21: Daftar Prestasi-Prestasi yang Diaraih Atas Nama Peserta Didik SMK Negeri 2 Yogyakarta.....64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Yogyakarta 42

Gambar 2: Struktur Organisasi WAKA 2 Bidang Kesiswaan 43

Gambar 3: Logo Organisasi Kesenian Sekolah Kidung Ajisaka SMK Negeri 2 Yogyakarta 62

Gambar 4: Struktur Organisasi Kesenian Sekolah Divisi Seni Karawitan SMK Negeri 2 Yogyakarta 62

Gambar 5: Struktur Organisasi Kesenian Sekolah Divisi Seni Karawitan SMK Negeri 2 Yogyakarta 77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar

Lampiran III : Surat Izin Penelitian Kesbangpol

Lampiran IV A : Surat Izin Penelitian Sekolah

Lampiran IV B : Bukti Penelitian dari Sekolah

Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran VI : Sertifikat PLP 1 dan Sertifikat PLP 2

Lampiran VII : Sertifikat KKN

Lampiran VIII : Sertifikat IKLA

Lampiran IX : Sertifikat TOEC

Lampiran X : Sertifikat SOSPEM

Lampiran XI : Sertifikat OPAK

Lampiran XII : Sertifikat ICT

Lampiran XIII : Sertifikat PKTQ

Lampiran XIV : Ijazah Terakhir MAN

Lampiran XV : Pedoman Wawancara

Lampiran XVI : Koding Wawancara

Lampiran XVII : Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Zuhdan Ardlian Nafi`, *Manajemen Ekstrakurikuler Seni Karawitan dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian dimulai dari rasa keprihatinan peneliti dengan keadaan kebudayaan saat ini yang berada dijenjang pendidikan maupun di seluruh masyarakat pada umumnya kurang diperhatikan. Terjadi pada beberapa sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta salah satunya pada SMK Negeri 2 Yogyakarta, bahwasannya sekolah mempunyai fasilitas alat gamelan yang begitu lengkap dan ruangan yang memadai, tetapi masih sedikit yang ingin mempelajari lebih dalam mengenai seni karawitan/gamelan. Dengan adanya pengelolaan yang bagus, melalui ekstrakurikuler seni karawitan di SMK Negeri 2 Yogyakarta akan menjadi lantaran dalam pengembangan budaya, serta juga menarik perhatian sebagai muatan lokal yang perlu dilestarikan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sasarannya yaitu seluruh unsur yang terlibat pada pengaturan kegiatan ekstrakurikuler terutama ekstrakuikuler seni karawitan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan non probability sampling. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara ketekunan pengamatan secara mendalam dan memakai *triangulasi* sumber.

Hasil penelitian manajemen ekstrakurikuler seni karawitan dalam mengembangkan sekolah berwawasan budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta menunjukkan bahwa, implementasi pengaturan mengenai ekstrakurikuler seni karawitan SMK Negeri 2 Yogyakarta dikelompokkan melalui POAC (*Planning,Organizing,Actuating,and Controlling*): (1) *Planning*/Perencanaan ekstrakurikuler seni karawitan, sesuai degan keadaan di sekolah atau di luar sekolah terkait budaya (kesenian), mencakup rancangan silabus, rancangan program kegiatan, dan rancangan metode sebagai pembelajaran jangka panjang, (2) *Organizing*/Pengorganisasian ekstrakurikuler dilaksanakan dengan menyusun struktur organisasi dan penanggungjawab setiap bidangnya, agar memudahkan dalam pengelolaannya, (3) *Actuating*/Memotivasi yang diberikan ekstrakurikuler seni karawitan, diarahkan pada hal-hal yang menjadi tolak ukur ke depan, supaya tetap termotivasi dan pantang menyerah dalam mengembangkan sekolah berwawasan budaya, meskipun terdapat pada sekolah teknik, (4) *Controlling*/pengawasan ekstrakurikuler seni karawitan, dengan cara memberikan penilaian, pengarahan untuk mengendalikan anggota, dan juga evaluasi.

Kata Kunci: Manajemen Ekstrakurikuler, Seni Karawitan, Sekolah Berwawasan Budaya

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien.[1] Manajemen dapat diartikan sebagai ilmu atau seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan juga sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen pendidikan yang berlangsung di lembaga pendidikan berpengaruh tingkat keefektifan dan keefisiennya, maka kualitas manajemen tersebut ditandai dengan kejelasan pelaksanaan dan pengawasan.[2] Sehingga apabila manajemen atau pengelolaan pada sekolah/lembaga pendidikan dilaksanakan dengan baik, maka akan memperoleh hasil yang baik pula.

Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[3] Pengembangan potensi peserta didik yang di maksud, sebagaimana dalam tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang merupakan salah satu dalam program kegiatan di luar kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan atau kalender satuan pendidikan. Semakin berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, perlu adanya tindakan manajemen dan

---

[1] Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014), hal.1.
[2] *Ibid*., hal. 2.
[3] *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

tindakan pembinaan yang baik sehingga kegiatan tersebut benar-benar bermanfaat bagi peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan segala macam aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Sehingga siswa merasa ingin mengikuti ekstrakurikuler dalam tahap-tahap mengembangkan kreativitas dan kemampuan siswa. Secara tidak langsung pernyataan ini sesuai dengan Sudiro Husodo dalam jurnalnya, bahwa kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik. Pelaksanaan program ekstrakurikuler demi mencapai hasil yang baik untuk mendukung program kurikuler maupun dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai kepribadian. Maka perlu diusahakan adanya informasi yang jelas mengenai arti, tujuan, dan hasil yang diharapkan dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler. Peranan yang ada selama ini dengan adanya informasi yang jelas diharapkan para pembina, pendidik, kepala sekolah, guru, siswa, serta pihak-pihak yang dapat membantu dan melaksanakan ekstrakurikuler tercapai sesuai dengan tujuan.[4] Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan siswa, mendorong pembinaan nilai dan sikap mereka demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Siswa dalam hal ini dapat memilih ekstrakurikuler yang mana ia minati sesuai dengan kecenderungan jiwa mereka. Kegiatan ekstrakurikuler ini memang mengutamakan pada kegiatan kelompok. Ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, seperti halnya meningkatkan aspek pengetahuan sikap dan keterampilan siswa, mendorong bakat dan minat, menentukan waktu, serta objek kekuatan sesuai dengan kondisi lingkungan. Selain itu juga, terdapat beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler, seperti kepramukaan, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah, peringatan hari-hari

[4] Sudiro Husodo, "Peningkatan Prestasi Sekolah Menggunakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8 (1) April 2014: 141.

besar agama dan nasional, pengalaman alam sekitarnya, kelompok ilmiah, olahraga/seni budaya dan masih banyak lainnya.[5]

Di tengah-tengah perubahan dan persaingan yang terus bergulir, kemampuan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas budaya harusnya dilestarikan melalui sekolah atau lembaga pendidikan, hingga saat ini peserta didik memang selalu dikenalkan dan diarahkan pada kebudayaan leluhur. Sayangnya budaya saat ini telah dipengaruhi oleh globalisasi, yang cenderung mengarahkan peserta didik kepada budaya *modernisasi*. Misalnya saat ini anak muda lebih menyukai musik barat dari pada musik muatan lokal, seperti halnya musik seni karawitan.

Perlu diketahui juga, bagian dari kebudayaan adalah kesenian, pernyataan ini senada dengan Andra Lestari dan Warih Handayaningrum dalam jurnal mereka yang menyatakan keragaman seni budaya nusantara merupakan bentuk kebudayaan nasional. Kesenian merupakan sebuah hasil karya manusia yang tidak terlepas dari kehidupan. Seni merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat dengan perkembangan manusia. Seni tradisional merupakan seni asli daerah yang harus dilestarikan. Salah satu contohnya kesenian tradisional yang sekarang sudah mulai redup dan jarang sekali peminatnya adalah seni karawitan/gamelan.

Seni karawitan atau seni gamelan merupakan salah satu kesenian asli Indonesia. Pada dasarnya seni karawitan adalah kesenian yang meliputi segala cabang seni yang mengandung unsur keindahan, halus serta *ngrumit* atau *ngrawit*. Dalam seni karawitan terdapat kaidah pokok seperti *laras*, *pathet*, teknik dan irama. Sistem nilai dan kaidah yang dimiliki seni karawitan/gamelan adalah sebagai bentuk perbedaan dengan budaya yang lain, maka dari itu seni karawitan/gamelan merupakan seni budaya lokal yang memiliki ciri-ciri keunikan khusus.

Keberadaan seni karawitan/gamelan saat ini mulai redup dan jarang ditemui di beberapa sekolah atau lembaga pendidikan, biasanya sekolah lebih

[5] Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.116-117.

memilih ekstrakurikuler yang mudah untuk dilaksanakannya. Oleh karena itu, seharusnya dilestarikan dan dikembangkan dengan bekerjasama melalui dinas kebudayaan, agar budaya tradisional bertahan eksistensinya. Beberapa sekolah yang telah mengadakan ekstrakurikuler seni karawitan/gamelan untuk membekali peserta didiknya dibidang kesenian muatan lokal, juga ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan diberbagai bidang lainnya di luar akademik.[6]

Sejak beberapa tahun sebelum terbentuknya ekstrakurikuler kesenian, SMK Negeri 2 Yogyakarta sudah menjalankan kegiatan belajar mengajar seni karawitan, hingga saat ini sudah terbentuk ekstrakurikuler seni karawitan dengan penuh harapan agar selalu mengembangkan dan menjaga wawasan budaya di sekolah.

Berdasarkan hal-hal yang harus dipertahankan dan lebih diperhatikan dari berbagai alasan di atas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti pada kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan. Dari beberapa penelitian sebelumnya peneliti menemukan alasan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang prestasi sekolah secara mayoritas terdapat pada kegiatan pramuka, PMR, olahraga, bela diri, dan karya ilmiah, sedangkan ekstrakurikuler sebagai penunjang untuk mengembangkan sekolah berwawasan budaya yang tertera pada muatan lokal daerah seperti seni karawitan, seni tari, membatik, dan lain sebagainya sangat minim serta kurang diperhatikan. Dengan keberadaan ekstrakurikuler di sekolah secara umum, sekolah setidaknya mengimbangi dengan ekstrakurikuler yang mengandung muatan lokal. Diperhatikan lagi peraturan daerah provinsi maupun peraturan kota/kabupaten mengenai muatan lokal, yang di dalamnya terdapat pemaparan bahwa pentingnya pendidikan formal, nonformal, maupun informal dikaitkan dengan kearifan atau kekayaan budaya lokal. Oleh karena itu sangatlah penting penelitian ini dilaksanakan untuk menutupi penelitian sebelumnya, yaitu dengan judul "Manajemen Ekstrakurikuler Seni Karawitan dalam Mengembangkan

[6] Andra Lestari dan Warih Handayaningrum, "Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan di SMP N 1 Srengat Blitar," *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 1 (2) 2014/2015: 120.

Sekolah Berwawasan Budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta", dengan penelitian ini berharap pengelolaan kegiatan ektrakurikuler seni karawitan dalam rangka mengembangkan sekolah berwawasan budaya semakin diperhatikan oleh pemerintah daerah dan seluruh sekolah yang berada di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan di SMK Negeri 2 Yogyakarta?
2. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan mengembangkan wawasan budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui manajemen kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
   b. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan mengembangkan wawasan budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
   a. Secara Teoritis
      1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat/sumbangsih keilmuan pada bidang pendidikan, terkhusus dalam mengembangkan wawasan budaya dan menjaga muatan lokal di sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam hal pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan dalam mengembangkan sekolah berwawasan budaya dan menutupi kekurangan-kekurangan yang ada, serta memberikan masukan sebagai pertimbangan ke depannya pada peneliti selanjutnya yang serupa.

b. Secara Praktis

1) Bagi penulis: memberikan ilmu tersendiri bagi penulis dan mendapatkan wawasan nilai-nilai pendidikan pada muatan lokal yang diselenggarakan oleh SMK Negeri 2 Yogyakarta melalui ekstrakurikuler seni karawitan.

2) Bagi Sekolah: hasil penelitian ini diharapakan banyak memberikan kontribusi dalam upaya mengembangkan wawasan budaya di sekolah secara umum, dan juga manfaat wawasan pengimplementasian muatan lokal yang telah diterapkan di SMK Negeri 2 Yogyakarta melalui ekstrakurikuler seni karawitan. Dilihat dari nila-nilai moral beserta karakternya, sehingga kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih efektif dan efisien.

3) Bagi khalayak umum: memberikan masukan serta solusi bahwa pentingnya nilai moral dan pembentukan karakter melalui pembelajaran seni karawitan sebagai kegitan yang mendidik, tidak hanya dari segi akademik saja, namun juga mendidik lewat kegiatan ekstrakurikuler yang membentuk bakat dan minat peserta didik agar menjadi bekal kehidupan mereka. Selebihnya dapat mengembangkannya sebagai pembelajaran untuk warga sekolah yang minat mempelajarinya, agar tercapainya wawasan budaya belajar seni karawitan di sekolah, serta untuk menerapkan muatan lokal Daerah Istimewa Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari hasil penelusuran dari beberapa kajian dan penelitian sebelumnya, peneliti memilih tema yang hampir serupa dengan tema yang akan diteliti. Untuk menghindari terjadinya pengulangan dalam penelitian, penulis mengkaji beberapa penelitian sebelumnya mengenai manajemen ekstrakurikuler. Disini peneliti membahas terkait Manajemen Ekstrakurikuler Seni Karawitan dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Adapun telaah pustaka yang sudah peneliti lakukan yaitu:

Pada tesis Ibrizah Maulidiyah yang berjudul "Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan di SMK 3 Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep" mengungkapkan bahwa pentingnya manajemen ekstrakurikuler meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan melalui ekstrakurikuler Pemulung Sampah Gaul (PSG) di SMK 3 Annuqoyah Guluk-Guluk Sumenep. Kegiatan komunitas PSG merupakan proses pembentukan kepekaan dan kemandirian peserta didik terhadap lingkungan.[7] Penelitian ini juga membahas tentang manajemen ekstrakurikuler, tetapi fokus penelitiannya mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan. Sehingga menjadi peluang peneliti untuk fokus pada pengembangan sekolah berwawasan budaya.

Karya ilmiah Sudiro Husodo yang berjudul "Peningkatan Prestasi Sekolah Menggunakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler" menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Kadipaten II diberikan bimbingan minat, bakat, dan prestasi tentang teknis pengelolaan langsung dari kepala sekolah, agar tercapainya prestasi yang didapat oleh sekolah. Sehingga dalam mengoptimalkan rendahnya prestasi, juga ada pengelolaan melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan menyusun perencanaan kegiatan, penyusunan program kegiatan, pelaksanaan

[7] Ibrizah Maulidiyah, Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan di SMA 3 Annuqoyah Guluk-Guluk Sumenep, (Tesis, Sekolah Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), 4-5.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kegiatan, pemantauan dan penilaian, harapannya kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan yang ditetapkan oleh sekolah.[8] Penelitian tersebut mengungkapkan pentingnya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai peningkatan prestasi sekolah, penelitian tersebut menyinggung pada pengelolaan kegiatan ekstrakurikulernya saja, sehingga peneliti mempunyai peluang untuk melanjutkan penelitian manajemen ekstrakurikuler seni karawitan dalam mengembangkan sekolah berwawasan budaya.

Skripsi Nur Inna Ayun Kuswandani yang berjudul "Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan" menyatakan bahwa menganalisis minat bakat peserta didik melalui proses pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler musik tradisional karawiatan, dapat berjalan di sekolah dan tetap digemari generasi muda. Secara umum dilihat dari faktor ketertiban, kemauan, pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan minat peserta didik SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler seni karawitan yang dijabarkan sangat baik.[9] Penelitian tersebut membahas tentang ekstrakurikuler karawitan saja, serta mengukur minat peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti tentang manajemen ekstrakurikuler seni karawitan.

Jurnal Moh. Khairuddin dan Susiwi yang berjudul "Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Budaya Sekolah di Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta", mengungkapkan bahwa penanaman pendidikan karakter berbasis budaya sekolah yang kuat dalam sanubari anak sangat penting. Pengembangan pendidikan karakter melalui penumbuhan budaya sekolah bertujuan supaya mendapatkan hasil belajar pada aspek budaya yang memuaskan *stakeholder*. Nilai-nilai budaya yang ditanamkan yaitu menjadi *trade mark* sekolah, seperti integratif, produktif, kreatif, dan inovatif, qudwah hasanah, kooperatif, ukhwah, rawat, resik, rapi, dan sehat,

---

[8] Sudiro Husodo, "Peningkatan Prestasi Sekolah Menggunakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8 (1) April 2014: 144.

[9] Nur Inna Ayun Kuswandani, Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan, (Sripsi, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 3.

dan berorientasi mutu.[10] Pada penelitian tersebut lebih menfokuskan pada pengembangan budaya sekolah agar terciptanya pendidikan karakter pada anak, sedangkan penelitian yang peneliti kaji mengenai pengembangan sekolah berwawasan budaya melalui ekstrakurikuler seni karawitan. Sehingga penelitian ini sebagai hal untuk dikaji.

Jurnal Irma Septiani dan Bambang Budi Wiyono yang berjudul "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah" menjelaskan bahwa sekolah memiliki program kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ajaran. Sehingga sistem pengelolaan yang mengarah kepada program kegiatan ekstrakurikuler sangat dibutuhkan untuk diunggulkan dan ditingkatkan agar selalu bertahan dan lebih berkualitas bagi sekolah. Semakin berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler, perlu adanya tindakan manajemen meliputi proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses penggerakan, proses pengawasan, serta melihat dari segi faktor pendukung dan penghambat.[11] Penelitian tersebut lebih menfokuskan manajemen kegiatan ekstrakurikuler secara global, tidak terfokus pada salah satu jenis ekstrakurikuler. Sehingga menjadi peluang bagi peneliti untuk melengkapinya dalam penelitian ini.

Skripsi Dewi Dwi Utami yang berjudul "Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Karawitan di SD Negeri Selomulyo Sleman Yogyakarta" menjelaskan pelaksanaan pendidikan karakter serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Implementasi peserta didik dalam kegitan ekstrakurikuler karawitan, diberikan gambaran tentang dasar-dasar memainkan karawitan, serta mendapatkan pembelajaran maupun wawasan nilai-nilai pendidikan karakter berupa nilai kepemimpinan, kesabaran, tanggung jawab, kesopanan, keagamaan, kehalusan, kedisiplinan, konsentrasi, dan toleransi saat

[10] Moh. Khairuddin dan Susiwi, "Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Budaya Sekolah di Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3 (1) Februari 2013: 77-86.

[11] Irma Septiani dan Bambang Budi Wiyono, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 23 (5) Maret 2012: 424-433

memainkan alat musik gamelan dan menyanyikan tembang-tembang Jawa.[12] Pada penelitian tersebut merupakan pemahaman yang diberikan peserta didik tentang pendidikan karakter pada ekstrakurikuler karawitan, namun tidak menjelaskan secara khusus tentang manajemen ekstrakurikuler karawitan. Sehingga menjadi peluang bagi peneliti untuk melengkapinya dalam penelitian ini.

Dari berbagai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, belum ditemukan adanya penelitian yang membahas tentang manajemen ekstrakurikuler seni karawitan sebagai muatan lokal untuk mengembangkan sekolah berwawasan budaya. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian terkait dengan judul: "**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER SENI KARAWITAN DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH BERWAWASAN BUDAYA DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**".

Lokasi penelitian ini dipilih, karena SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah salah satu sekolah menengah kejuruan bidang teknik cukup punya nama di dunia industri maupun pemerintahan. Sekolah ini menerapkan salah satu muatan lokal bidang kesenian dan masih dalam proses mengembangkannya melalui kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, bahasan skripsi ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup, serta terdapat formalitas dan lampiran-lampiran yang nantinya akan dipaparkan. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka peneliti membagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab pertama diawali dengan pendahuluan, yaitu mencakup uraian permasalahan yang diteliti. Pada sub babnya yaitu, latar belakang masalah yang dialami pada saat ini, rumusan masalah yang berupa pertanyaan sebagai pedoman dalam menjawab isi dari penelitian, kemudian tujuan dan kegunaan penelitian yang berisi capaian yang ingin dituju, dan yang terakhir pada bab

[12] Dewi Dwi Utami, Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Karawitan di SD Negeri Selomulyo Sleman Yogyakarta, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 1-62.

pertama sistematika pembahasan yaitu pembagian bab per bab agar mudah dipahami dan sistematis.

Bab kedua, mencakup landasan teori dan metodologi penelitian. Kajian teori yang sesuai dengan penjabaran dari judul penelitian. Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, subyek penelitian, prosedur penelitian, pengumpulan data, validitas serta keabsahan data dan analisis data.

Bab ketiga, berisi tentang gambaran umum yang berkaitan denagan judul, yaitu Manajemen Ekstrakurikuler Seni Karawitan dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Budaya yakni dari sudut pengelolaannya kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan sekolah berwawasan budaya, di antaranya melalui budaya seni.

Bab keempat, tantang hasil lapangan yang diteliti, hasil olah data dan analisis data tentang Manajemen Ekstrakurikuler Seni Karawitan dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Budaya, menjelaskan bagaimana pengelola ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Yogyakarta dalam mengembangkan sekolah yang berkaitan dengan wawasan budaya, lalu hal tersebut dikembangkan melalui ekstrakurikuler seni karawitan. Sedangkan pemaparan manajemennya dikelompokkan melalui POAC (*Planning. Organizing, Actuating, Controlling*).

Bab kelima, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitan, saran peneliti dan kata penutup, serta bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, analisa data dan pemaparan peneliti tentang manajemen ekstrakurikuler melalui seni karawitan dalam rangka mengembangkan sekolah berwawasan budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Maka pada bab ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen ekstrakurikuler seni karawitan di SMK Negeri 2 Yogyakarta mempunyai tujuan, sasaran, dan pelaksanaan kegiatan dikelompokkan melalui teori George R. Terry yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Agar kegiatan yang dilaksanakan efektif dan efisien, serta memperoleh hasil yang maksimal.
2. Pengembangan Wawasan Budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta, yaitu dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan melalui kegiatan perlombaan, even-even di dalam sekolah ataupun di luar sekolah. Kegiatan ini dengan tujuan, menjadikan suatu tradisi SMK Negeri 2 Yogyakarta dalam menerapkan muatan lokal yang diselenggarakan di satuan pendidikan.
3. Hasil pengembangan wawasan budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta, berdampak positif pada penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan, anggota ekstrakurikuler seni karawitan selalu berupaya agar SMK Negeri 2 Yogyakarta mengembangkan wawasan budaya yang berada di sekolah, seni karawitan sebagai pembelajaran bapak/ibu guru dan karyawan, praktek pembelajaran seni budaya bagi peserta didik, dan tradisi pengiring musik gamelan dalam kegiatan penyambutan tamu atau kegiatan wisuda kelas XII. Sehingga terlihat eksistensinya dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan setelah meneliti dan memahami keadaan manajemen ekstrakurikuler seni karawitan dalam

mengembangkan sekolah berwawasan budaya di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah

1. Bagi Kepala sekolah SMK Negeri 2 Yogyakarta selaku penanggungjawab, pemimpin, pengawas seluruh kegiatan di sekolah dengan dibantu wakil kepala sekolah dan jajarannya, hendaknya semakin peduli dalam mengembangkan sekolah berwawasan budaya meskipun SMK Negeri 2 Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan bidang teknik. Sebagai perbaikan seterusnya melalui ekstrakurikuler seni karawitan hendaknya dapat memberikan kesan dalam rangka mengembangkan sekolah berwawasan budaya. Salah satunya dengan cara melibatkan seni karawitan mengiringi kegiatan penyambutan tamu atau dilibatkan dalam agenda lain yang dilaksanakan oleh SMK Negeri 2 Yogyakarta.
2. Bagi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMK Negeri 2 Yogyakarta diharap selalu menjalin kerjasama agar kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Yogyakarta lebih berjalan efektif dan efisien, disamping itu berupaya menjaga muatan lokal yang telah terlaksana di SMK Negeri 2 Yogyakarta salah satunya diterapkan melalui ekstrakurikuler seni karawitan SMK Negeri 2 Yogyakarta.
3. Bagi pembimbing atau guru ekstrakurikuler seni karawitan SMK Negeri 2 Yogyakarta tidak putus semangat membimbing minat dan bakat peserta didik dalam bidang seni karawitan, hendaknya juga menambah metode lebih variatif, dan setidaknya membuat kesan menarik bagi warga sekolah, agar warga SMK Negeri 2 Yogyakarta mempunyai keinginan dalam belajar seni karawitan.
4. Bagi seluruh warga SMK Negeri 2 Yogyakarta hendaknya peduli dengan pengembangan pendidikan melalui muatan lokal yang ada pada jenjang pendidikan, SMK Negeri 2 Yogyakarta mempunyai fasilitas alat musik gamelan yang lengkap beserta ruangan yang memadai, setidaknya seluruh warga SMK Negeri 2 Yogyakarta dapat memanfaatkan dan menggunakan sebagaimana mestinya.

5. Bagi seluruh pengelola pendidikan dan masyarakat sekitar, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan sekolah berwawasan budaya, berbudaya melalui kegiatan apapun asalkan kegiatan yang menghasilkan hal positif, salah satunya menjaga muatan lokal daerah melalui seni karawitan.
6. Bagi peneliti lain, kiranya dapat ditindaklanjuti penelitian ini dengan model yang lebih luas lagi, serta menggunakan indikator-indikator yang lebih banyak agar menjadi rujukan sekolah atau lembaga pendidikan dalam mengembangkan sekolah berwawasan budaya.

C. Penutup

*Alhamdulillahirobbil`alamin* dengan rahmat, taufiq, serta hidayah yang Allah SWT berikan kepada penulis, serta syafa`at Nabi Muhammad SAW yang telah mengiringi penulis dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, baik secara teknis maupun redaksinya. Hal tersebut hendak menjadi cerminan bagi penulis, karena itu penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran untuk perbaikan serta dilanjutkan dengan pengembangan lebih lanjut dari para pembaca maupun peneliti lain.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang sedang mengelola ekstrakurikuler, khususnya pada pengembangan muatan lokal di jenjang pendidikan. Semoga Allah SWT selalu menghitung kegiatan positif kita sebagai amalan ibadah. *Amiin*.

DAFTAR PUSTAKA

Anas, Zulfikri, *Sekolah untuk Kehidupan*, Jakarta: AMP Press, 2013.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: Indeks, 2014.Dewantara, Ki Hajar dan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, *Karya Ki Hajar Dewantara Bagian II: Kebudayaan*, Yogyakarta: Yayasan Persatuan Tamansiswa, 2011.

Beg, M. Abdul Jabbar, *Seni di dalam Peradaban Islam*, Bandung: Pustaka, 1988.

Daryanto dan Hery Tarno, *Pengelolaan Budaya dan Iklim sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2015.

Dewantara, Ki Hajar dan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Yogyakarta, *Karya Ki Hajar Dewantara Bagian II: Kebudayaan*, (Yogyakarta: Yayasan Persatuan Tamansiswa (Anggota IKAPI), 2011), hal.189.

Ferdiansyah, Farabi, *Mengenal Secara Mudah dan Lengkap Kesenian Karawitan (Gamelan Jawa)*, Yogyakarta: Garailmu, 2010.

Husodo, Sudiro, "Peningkatan Prestasi Sekolah Menggunakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.8, No.1, April 2014.

Khadziq, *Islam dan Budaya Lokal*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Khairuddin, Mohammad dan Susiwi, "Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Budaya Sekolah di Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol.3, No.1, Februari 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kuswandani, Nur Inna Ayun, "Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni UNY, 2014.

Lestari, Andra dan Warih Handayaningrum, "Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan di SMPN 1 Srengat Blitar", *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, Vol.1, No.2, 2014/2015.

Maulidiyah, Ibrizah, "Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan di SMA 3 Annuqoyah Guluk-Guluk Sumenep", *Tesis*, Malang: Sekolah Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014.

Mustari, Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Rajawali Pers, 2014.

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2002.

Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.

Musfah, Jejen, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2015.

Palgunadi, Bram, *Serat Kandha Karawitan Jawi*, Bandung: Penerbit ITB, 2002.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 19 Tahun 2007

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan

Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum

Permendikbud Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

S, Damianti Vismala, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Rosdakarya, 2007.

Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Septiani, Irma dan Bambang Budi Wiyono, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.23, No.5, Maret 2012.

Site, Zabhie, "Penegrtian dan Sejarah Karawitan (Seni dan Budaya Jawa)". https://zabhie.site/sejarah-seni-karawitan-jawa/ Jawa Tengah sumber: fsp.isi-ska.ac.id [10 November 2017].

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Susilo, Muhammad Joko, "Strategi Menciptakan Buda Sekolah yang Kondusif Melalui Paradigma Sekolah-Sekolah Unggul Muhammadiyah", *Jurnal Prosiding Symbiyon (Symposium on Biology Education) Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Ahmad Dahlan*, Vol.1, No.1, Agustus 2016.

Syiroh, Annurin "Budaya Sekolah". https://www.slideshare.net/annurinsyirah/budaya-sekolah-12805371 [4 Desember 2017].

Tanzeh, Ahmad, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Terry George R., *Asas-Asas Manajemen*, terj. oleh Winardi. Terjemahan, Bandung: Alumni, 2012.

Terry George R. and Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. oleh G.A. Ticoalu. Terjemahan, Jakarta: Bumi Aksara. 1992.

Terry George R., *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj. oleh Smith. Terjemahan, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Tim Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, *Wawasan Budaya untuk Pembangunan: Menoleh Kearifan Loka*l, Yogyakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, 2004.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Utami, Dewi Dwi, "Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Karawitan di SD Negeri Selomulyo Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Zaen, Rinduan, "Olah Data Kualitatif". *elearning.ncie.education*, http://elearning.ncie.education/mod/resource/view.php?id=86 [25 November 2017].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA